BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan temuan penelitian di dewan pendidikan Kabupaten Gorontalo, maka hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Dalam Perannya sebagai Badan yang memberikan Pertimbangan atau nasihat, dewan pendidikan Kabupaten Gorontalo berada pada kategori rendah, yaitu 49,75 %.
- Dalam Perannya sebagai Badan Pendukung (supporting Agency)
 Dewan Pendidikan Kabupaten Gorontalo juga berada pada kategori
 Rendah 45,06 %
- Peran Dewan Pendidikan di Kabupaten Gorontalo dalam melakukan Pengawasan (Controlling Agency) berada pada kategori penilaian sangat rendah yaitu 47,5 %
- Peran Dewan Pendidikan di Kabupaten Gorontalo sebagai Mediator (Mediator Agency) juga berada pada kategori penilaian sangat Rendah yaitu 46,4 %

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Peran Dewan Pendidikan Di Kabupaten Gorontalo berada pada kategori penilaian rendah yaitu 47,17 %.

B. Saran

Dengan melihat temuan penelitian serta hasil penelitian di dewan pendidikan kabupaten gorontalo, maka penulis sampaikan saran-saran segai berikut.

- Bagi pihak penyelenggara dewan pendidikan Kabupaten Gorontalo agar memberikan perhatian terhadap program dan kinerja dewan pendidikan.
- Bagi anggota dewan pendidikan Kabupaten Gorontalo agar selalu meningkatkan semangat dan komitmen serta konsisten terhadap tugas dan fungsi serta perannya.
- 3. Bagi masyarakat dan oran tua agar betul-betul bekerja sama dan membangun komunikasi yang baik dengan komite sekolah dan dewan pendidikan serta proaktif teradap perkembangan pendidikan.
- 4. Bagi Pemerintah agar selalu memperhatikan fasilitas saran prasarana karena berpengaruh terhadap peran dan kinerja dewan pedidikan serta mendukung sepenuhnya program yang di laksanakan oleh dewan pendidikan.

C Keterbatasan Penelti

Dalam penelitiani ini peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari dalam diri penuis maupun keterbatasan dari aspek yang lain diantaranya:

- Kurangnya kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi pada saat melakukan wawacara.
- 2. Waktu iforman yan tersedia untuk wawancara sangat terbatas karena kesibukan informan dan juga waktu peneliti yang kurang untuk melakukan wawancara karena eneliti masih mengikuti kuliah.
- 3. Kurangnya pengetahuan peneliti dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Http://www.Ardhana12.wordpress.com/2008/02/27 Penelitian Deskriftif

Http:// Dewan Pendidikan . Com/2006/ evaluasi kinerja komite sekolah . dewan Pendidikan Kab . Gorontalo

Http// gorontalotoday.com/2012/ 12 / 09detail.php

Http://www. Siputro.com /2013/02/. Macam-macam Penelitian Deskriptif.

Http// e- kajian ilmu.blogspot.com/ 2010/ 09/. Tahap-tahap penelitian deskriptif

Http// dpjp.wordpres.com/2007/04/28/ Indikator Kinerja Komite Sekolah

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: rineka cipta.

Suharsimi Arikunto. 2005. Penelitian Deskriptif. Jakarta: rineke cipta

Arikunto . 1996 : 114 . sumber data dalam penelitian

Arikunto . 1999 : 107, kualifikasi/ kriteria

Sudjana, 2002: 47, presentase skor capaian responden.

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta

Supardi . 2006: 88. Metode pengamatan

Sukmadinata. 2006: 72. penelitian deskriftip

Sugiono. 2003. Jenis penelitian, online: Http://www.rancangan.penelitian.go.id

Departeman Pendidikan Nasional . 2004 . Acuan Oprasional Dan Indikator Kinerja Dewan Pendidikan. Jakarta : Direktorat Jendral Manajeman Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Departemen Pendidikan Nasional . 2004 . Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah . Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah

Kementrian Pendidikan Nasional . 2010 . Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan

Kementrian Pendidikan Nasional . 2010 . Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan

Departemen pendidikan nasional . 2006 pemberdayaan komite sekolah , modul 3 : peningkatan wawasan kependidikan komite sekolah . Jakarta : direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah.